

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*. Penelitian ini juga menggunakan *firm size* sebagai variabel kontrol. Studi pada perusahaan *go public* yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2014.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan *go public* non keuangan tahun 2009-2013. Diambil 62 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian *Capital Market Directory* tahun 2009–2014, *IDX Company Report*, dan *www.idx.com*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square Regression* (OLS), uji statistik t, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ROA, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ROA, dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Kata kunci: proporsi komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, *firm size* dan ROA